

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penilaian daur hidup pada batasan sistem *Cradle-to-Gate*, menunjukan bahwa 1 hektar kebun pinang dalam sekali produksi biji pinang kering super dan global dapat menghasilkan nilai dampak yang sama seperti *Abiotic depletion (fossil fuels)* Pada produksi biji pinang kering 1 kg dapat menghasilkan dampak lingkungan ADP FF sebesar 1,5 MJ dan pada produksi biji pinang kering pada 1 ha perkebunan pinang dapat menghasilkan ADP FF dengan besaran nilai 371×10^4 MJ, *Marine aquatic ecotoxicity* pada proses produksi biji pinang kering 1 kg menghasilkan kategori dampak 470 kg 1,4 DB-eq dan pada produksi biji pinang kering dengan luas lahan 1 ha menghasilkan kategori dampak MAP dengan nilai 151×10^4 kg 1,4-DB eq, *Human toxicity* Pada proses produksi biji pinang kering 1 kg dapat menghasilkan kategori dampak HTP $8,4 \times 10^{-1}$ 1,4-DB eq dan pada proses produksi biji pinang kering dengan luas lahan 1 ha menghasilkan HTP dengan besaran nilai 27×10^2 kg 1,4-DB eq. Kontribusi proses menghasilkan penggunaan bahan bakar fosil menyebabkan tingginya potensi dampak yang dihasilkan. Proses kontribusi penyumbang dampak tertinggi (*hotspot*) terdapat pada subsistem transportasi.

5.2 Saran

Penilaian daur hidup (life cycle assessment) produksi biji pinang kering tidak menginput energi manual pada software yang telah digunakan sehingga perlu dilakukan penginputan energi manual menggunakan software yang lebih mendukung agar menghasilkan penilaian yang maksimal.